

Analisis Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Pemoderasi

Corporate Value Analysis With CSR as a Moderatio

Iswahyuni¹, R.Ery Wibowo¹, Fatmasari Sukesti¹

Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

Corresponding author: iswahyuni337@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Profitabilitas menggambarkan keahlian industri dalam menciptakan laba sepanjang periode tertentu. Tingkatan profitabilitas yang besar mencerminkan keadaan keuangan yang sehat serta kinerja operasional yang baik, sehingga berkontribusi pada kenaikan nilai industri. Laba bersih yang besar jadi penanda kalau industri sanggup mengelola sumber dayanya secara efisien yang pada kesimpulannya tingkatkan energi tarik untuk investor buat menanamkan modalnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji terkait pengaruh profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan manjerial pada nilai perusahaan dengan variabel moderasinya yaitu CSR. **Metode:** Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu keseluruhan perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi yang telah terdaftar di BEI periode tahun 2021-2024. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. **Hasil:** Profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh positif pada nilai perusahaan. **Kesimpulan:** CSR mampu memperkuat pengaruh dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan, akan tetapi CSR memperlemah pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. CSR tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajerial, CSR, nilai perusahaan

Abstract

Background: Profitability reflects an industry's ability to generate profits over a specific period. A high level of profitability reflects a healthy financial condition and good operational performance, thus contributing to an increase in industry value. A high net profit indicates that an industry can manage its resources efficiently, which ultimately increases investor attractiveness. This study aims to analyze and test the effect of profitability, leverage, and managerial ownership on firm value, with CSR as a moderating variable. **Method:** The population used in this study is all manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021-2024. The sampling method used in this study was a purposive sampling technique. **Results:** Profitability, leverage, and managerial ownership have a positive effect on firm value. **Conclusion:** CSR can strengthen the effect of profitability on firm value, but CSR weakens the effect of leverage on firm value. CSR is unable to moderate the effect of managerial ownership on firm value.

Keywords: profitability, leverage, managerial ownership, CSR, firm value.

PENDAHULUAN

Ukuran Pertumbuhan era yang terus menjadi maju dari tahun ke tahun menuntut tiap orang buat sanggup menyesuaikan diri spesialnya dalam menjajaki arus data supaya senantiasa relevan. Perihal seragam pula berlaku dalam dunia bisnis, di mana industri dituntut buat menghasilkan nilai industri yang sanggup membagikan citra positif di mata para stakeholder (Mahardikari, 2021). Data keuangan mempunyai kedudukan berarti untuk pihak eksternal dalam memperhitungkan kinerja industri pada periode tertentu. Nilai industri biasanya dihubungkan dengan kestabilan dan kenaikan harga saham (Putra, Lestari, 2019).

Profitabilitas menggambarkan keahlian industri dalam menghasilkan laba pada periode tertentu (Prayitno, 2018). Tingkatan profitabilitas mencerminkan sepanjang mana daya guna industri dalam menggunakan sumber energi yang dipunyai buat menciptakan keuntungan, sehingga bisa tingkatkan energi tarik industri di hadapan investor ataupun pemegang saham (Setiawati, Lim, 2019).

Leverage mengacu pada proporsi utang yang digunakan industri buat membiayai aktivitasnya (Aldi., et al) 2020). Tingginya leverage bisa tingkatkan resiko finansial industri paling utama dalam keadaan suku bunga yang berfluktuasi, tetapi pula bisa membagikan pengaruh positif bila digunakan dengan strategi yang pas (Rahayu, 2020).

Kepemilikan manajerial merujuk pada proporsi saham yang dipunyai oleh pihak manajemen industri. Kenaikan kepemilikan saham oleh manajemen mendesak terdapatnya insentif yang lebih besar untuk manajer buat menyelaraskan tindakannya dengan kepentingan para pemegang saham, sehingga berpotensi membagikan donasi positif terhadap kenaikan nilai industri (Dwiastuti, Dillak, 2019).

Dalam penelitian ini terdapat fenomena, research gap, perbedaan objek dan pengukuran yang digunakan peneliti. Peneliti terdahulu menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur dan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penulis menggunakan objek penelitian perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh, profitabilitas, leverage, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 sampai dengan 2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi yang terkait dengan nilai perusahaan dengan variabel yang digunakan peneliti untuk pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal, serta dapat digunakan untuk acuan peneliti selanjutnya.

Profitabilitas menggambarkan keahlian industri dalam menciptakan laba sepanjang periode tertentu. Tingkatan profitabilitas yang besar mencerminkan keadaan keuangan yang sehat serta kinerja operasional yang baik, sehingga berkontribusi pada kenaikan nilai industri. Laba bersih yang besar jadi penanda kalau industri sanggup mengelola sumber dayanya secara efisien yang pada kesimpulannya tingkatkan energi tarik untuk investor buat menanamkan modalnya (Nugroho, Halik, 2021). Bersumber pada uraian tersebut, hingga hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Leverage yang dikelola secara maksimal sanggup mendesak kenaikan kegiatan operasional industri. Kenaikan *leverage* yang mencerminkan keahlian manajemen dalam mengelola sumber energi hendak berakibat pada kenaikan kesejahteraan pemegang saham, sekaligus mendesak naiknya nilai industri (Pramita & Arifin, 2023). Hasil tersebut sejalan dengan penemuan Chabachib et al) (2020) yang menampilkan kalau *leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap nilai industri Bersumber pada penjelasan tersebut, hingga hipotesis yang bisa diajukan :

2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial didefinisikan selaku persentase kepemilikan saham yang dipunyai oleh pihak manajemen yang secara langsung ikut serta dalam proses pengambilan keputusan industri tercakup manajer, dewan komisaris, serta direktur. Selaku pihak yang diberi keyakinan oleh pemegang saham, manajemen mempunyai tanggung jawab dalam menetapkan kebijakan yang bisa tingkatkan kesejahteraan pemegang saham. Apabila manajemen sanggup membuat keputusan yang pas serta menguntungkan, hingga nilai industri cenderung bertambah. Dengan demikian, manajemen tidak cuma mempunyai kewenangan, namun pula kewajiban buat mempertanggung jawabkan tiap keputusan kepada pemegang saham (Ifada et al) 2021).

3. CSR dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Industri yang sanggup mengoptimalkan laba umumnya lebih terdorong buat melakukan program CSR guna menarik atensi investor. Perihal ini mencerminkan orientasi industri yang tidak cuma mengejar keuntungan jangka pendek, namun pula berupaya membangun nilai jangka panjang. Komitmen industri terhadap aspek sosial serta area menjadikannya lebih dihargai sebab dikira mempunyai prospek bisnis berkepanjangan (Zuhroh, 2019). Dengan demikian, CSR berfungsi selaku variabel moderasi yang mempengaruhi ikatan antara profitabilitas serta nilai industri Bersumber pada uraian tersebut.

4. CSR Memoderasi Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Pemakaian utang bisa menolong industri mempertahankan serta meningkatkan usahanya sebab kebutuhan modal tercukupi, sehingga membolehkan industri melaksanakan tanggung jawab sosial (CSR) yang pada kesimpulannya membagikan sinyal positif serta keuntungan untuk investor.

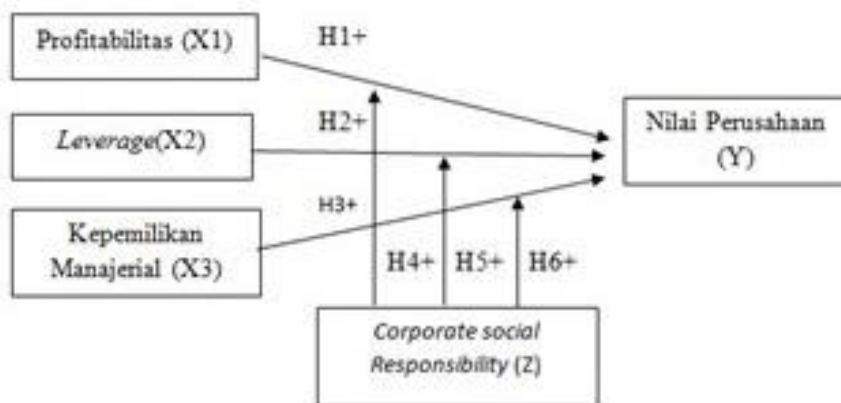
5. CSR Memoderasi Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Penerapan tanggung jawab sosial industri (Corporate Social Responsibility/CSR) diyakini sanggup kurangi asimetri data antara manajemen serta pemegang saham. Pengungkapan CSR jadi wujud komunikasi industri kepada warga kalau kepemilikan manajerial yang besar mendesak orientasi manajemen buat melindungi prospek serta citra industri di mata investor. Perihal ini membagikan sinyal positif sebab pengelolaan

industri dicoba secara langsung oleh pihak manajerial yang pula mempunyai kepentingan dalam industri (Utami & Zulfikar, 2021).

METODE

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI Th.2021-2024. Sumber penelitian ini adalah sumber data sekunder. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan metode purposive sampling, dengan populasi sebanyak 100 perusahaan. Kriteria sampel yang digunakan perusahaan yang mencatatkan laba positif, perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial, dan perusahaan yang mengungkapkan aktifitas CSR pada periode tahun 2021-2024.



Gambar 2.1. Model penelitian

Tabel 1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan menggambarkan tingkat pencapaian yang diperoleh oleh suatu entitas serta sejauh mana industri mendapatkan kepercayaan dari masyarakat atau investor.	$Q = \frac{(MVE + Debt)}{TA}$
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, dan merupakan indikator utama kinerja keuangan.	$ROA = \frac{\text{laba bersih stlh pajak}}{\text{total asset}}$

Variabel	Definisi	Pengukuran
<i>Leverage</i> (X2)	<i>Leverage</i> adalah penggunaan sumber dana dari luar dalam bentuk utang untuk memenuhi kebutuhan modal usaha.	$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$
Kepemilikan Manajerial (X3)	Kepemilikan manajerial adalah bagian saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak yang mengelola perusahaan, seperti direksi, dewan komisaris, atau manajer, yang secara langsung terlibat dalam mengambil keputusan.	$MOWN = \frac{\text{jml saham manajemen}}{\text{jml saham yang beredar}} \times 100\%$
CSR (Z)	CSR merupakan kewajiban dan tindakan suatu perusahaan berupa pertanggungjawaban sesuai dengan kemampuan perusahaan terhadap pihak – pihak yang terkena dampak dari setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan atau dapat dikatakan lingkungan sekitar.	$CSR_i = \frac{\sum X_i}{n_i}$

Hipotesis:

- H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- H2: *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan
- H3: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- H4: CSR memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
- H5 : CSR memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan
- H6 : CSR memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Diskriptif

Analisis Statistik deskriptif memberikan suatu gambaran data yang dilihat dari nilai minimum dan maksimum data, rata – rata (mean), standar deviasi.

Uji Normalitas

Data diatribusikan normal jika nilai signifikannya lebih dari 0,05 atau 5% hasil tersebut dapat dikatakan normal, begitupun sebaliknya (Ghozali, 2018:160). Uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan analisis statistik yaitu dengan nilai Zskewness dan Zkurtosis dengan alpha 5% (Ghozali, 2018:160).

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Uji ini dapat dilihat melalui nilai tolerance serta Variance Inflation Factor (VIF). Terjadinya multikoleniaritas dapat diketahui jika nilai tolerance kurang dari 0,1 atau nilai VIF lebih besar dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Cara mengetahui ada atau tidak nilai heteroskedastisitas diperlukan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual dari setiap variabel independen (Ghozali, 2018:134). Hal ini bisa dilihat dari nilai signifikansinya diatas 5% atau 0,05.

Uji Autokorelasi

Hal ini muncul karena adanya satu observasi ke observasi lain yang terdapat residual tidak bebas. Uji Durbin Watson, menjelaskan adanya konstanta dalam regresi yang tidak ada variabel lain antara variabel independen (Ghozali, 2018:110).

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui nilai signifikansi F pada output hasil regresi dengan nilai signifikansinya yaitu 0,05. Uji F dapat dikatakan fit apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (Ghozali, 2018:98).

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Apabila nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1 (Ghozali, 2018:98), koefisien determinasi 0 variabel independen sama sekali tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Apabila hasilnya semakin mendekati 1, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji *Moderated Regreesion Analysis (MRA)*

Moderated Regreesion Analysis ialah analisis yang memakai pendekatan analitik dimana melindungi integritas sample serta berikan bawah guna mengendalikan pengaruh variabel moderasi.

Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Uji ini ditentukan jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen, dan jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018:96).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Diskriptif

Berdasarkan data penelitian yang menggunakan 100 perusahaan sebagai contoh, variabel nilai industri memiliki nilai terendah 0,351 dan tertinggi 7,372 dengan rata-rata 1,91708 serta standar deviasi 1,502080. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang cukup besar antar perusahaan (Tabel 1).

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	100	0.351	7.372	1.91708	1.502080
Profitabilitas	100	0.001	0.310	0.09553	0.068878
Leverage	100	0.100	10.813	1.07682	2.079595
Kepemilikan Manajerial	100	0.001	2.031	0.32225	0.464291
<i>Corporate Social Responsibility</i>	100	0.110	0.923	0.43001	0.154357

Sumber: Data sekunder diolah SPSS 27, (2025)

Variabel profitabilitas menunjukkan nilai terendah 0,001 dan tertinggi 0,310 dengan rata-rata 0,09553 dan standar deviasi 0,068878. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan relatif rendah dengan perbedaan yang tidak terlalu besar.

Untuk variabel leverage, nilai terendahnya adalah 0,100 dan tertinggi 10,813 dengan rata-rata 1,07682 serta standar deviasi 2,079595. Nilai standar deviasi yang tinggi dibandingkan rata-rata menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam struktur utang antar perusahaan.

Variabel kepemilikan manajerial memiliki rentang antara 0,001 sampai 2,031 dengan rata-rata 0,32225 dan standar deviasi 0,464291. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham oleh manajer relatif rendah namun beragam. Sementara itu, variabel CSR memiliki nilai terendah 0,110 dan tertinggi 0,923 dengan rata-rata 0,43001 serta standar deviasi 0,154357.

Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan melakukan pengungkapan CSR pada tingkat moderat dengan perbedaan antar perusahaan yang tidak terlalu besar.

Uji Normalitas

Bersumber pada output deskriptif statistik, diperoleh nilai Skewness sebesar 0,475 serta Kurtosis sebesar 0,459, dengan jumlah ilustrasi (N) sebanyak 100. Dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), nilai Z kritis adalah $\pm 1,96$. Karena nilai Z Skewness (1,94) dan Z Kurtosis (0,94) masih berada dalam rentang tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa informasi residual memiliki distribusi yang normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	100	0.475	0.241	0.459	0.478
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data sekunder diolah SPSS 27, (2025)

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Dari tabel diatas variabel Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Manajerial memiliki nilai tolerance dan VIF yang masih berada dalam batas wajar. Meskipun VIF Profitabilitas cukup tinggi (7,171), nilainya belum melewati batas kritis (10). *Leverage* dan Kepemilikan Manajerial memiliki tolerance 0,288 dan VIF sekitar 3,47, yang juga masih aman. Maka dalam hal ini tidak terdapat indikasi multikolinearitas serius di antara variabel independen, sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	0.139	7.171
	<i>Leverage</i>	0.288	3.473
	Kepemilikan Manajerial	0.288	3.472

Sumber: Data sekunder diolah SPSS 27, (2025)

Uji Heteroskedastisitas

Dari tabel diatas nilai signifikansi variabel Profitabilitas (0,455), *Leverage* (0,139), dan Kepemilikan Manajerial (0,334) semuanya lebih besar dari 0,05, menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap varians residual. Maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi dan hasil regresi dapat diinterpretasikan secara valid.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.480	0.072		6.649	0.000
Profitabilitas	-2.801	0.663	-0.831	-4.223	0.455
Leverage	0.050	0.015	0.451	3.292	0.139
Kepemilikan Manajerial	0.067	0.068	0.133	0.971	0.334
a. Dependent Variable: abs_res					

Sumber: Data sekunder diolah SPSS 27, (2025)

Uji Autokolerasi

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,451, yang berada sedikit di bawah batas bawah (1,470), mengindikasikan kemungkinan autokorelasi positif. Namun, karena nilainya mendekati batas atas, gejala autokorelasi dianggap lemah. Meskipun ada indikasi autokorelasi lemah, model regresi masih layak digunakan, terutama jika datanya bukan time series. Disarankan untuk melakukan uji lanjutan.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.969 ^a	0.939	0.937	0.377083	1.451

Sumber: Data sekunder diolah SPSS 27, (2025)

Uji Kelayakan Model

Uji F

Tabel 6. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	216.508	7	30.930	414.810	0.000 ^b
	Residual	6.860	92	0.075		
	Total	223.368	99			

Sumber: Data sekunder diolah SPSS 27, (2025)

Pada uji Anova diperoleh nilai F hitung sebesar 414,810 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi secara bersamaan signifikan. Artinya, variabel independen serta interaksi moderasi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Tabel 6).

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R²*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.985 ^a	0.969	0.967	0.273063

Sumber: Data sekunder diolah SPSS 27, (2025)

Model regresi memiliki nilai R Square sebesar 0,969 dan Adjusted R Square sebesar 0,967, yang berarti 96,9% variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Sisanya, 3,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Ini menunjukkan bahwa model regresi sangat baik dan layak digunakan.

Uji *Moderated Regreesion Analysis (MRA)*

Tabel 8. Hasil Uji *Moderated Regreesion Analysis (MRA)* dan Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.825	0.866		10.189	0.000
	Profitabilitas (X1)	36.809	6.056	1.688	6.079	0.000
	Leverage (X2)	1.244	0.270	1.723	4.607	0.000
	Kepemilikan Manajerial (X3)	0.270	0.384	0.084	0.705	0.048
	Corporate Social Responsibility (Z)	-18.265	2.424	-1.877	-7.536	0.000
	Profitabilitas* Corporate Social Responsibility (X1.Z)	86.648	13.563	3.042	6.389	0.000
	Leverage* Corporate Social Responsibility (X2.Z)	-1.861	0.392	-2.164	-4.748	0.000

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Kepemilikan Manajerial* <i>Corporate Social Responsibility (X3.Z)</i>	1.059	1.745	0.066	0.607	0.546

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah SPSS 27, (2025)

Berdasarkan tabel 9. Dapat diketahui persamaan regresi linear berganda dengan variabel moderasi (MRA):

$$Y = 8,825 + 36,809 X_1 + 1,244 + 0,270 X_2 + (-18,265) Z + 86,648 X_1.Z + (-1,861) X_2.Z + 1,059 X_3.Z + e$$

Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Bersumber pada Tabel 8. dikenal kalau variabel profitabilitas mempengaruhi positif serta signifikan terhadap nilai industri Perihal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 36,809 dengan nilai signifikansi 0,000 (<0,05). Dengan demikian, **hipotesis awal (H1)** yang melaporkan kalau profitabilitas mempengaruhi terhadap nilai perusahaan **diterima**.

2. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menampilkan kalau leverage pula mempengaruhi positif serta signifikan terhadap nilai industri dengan nilai koefisien sebesar 1,244 serta nilai signifikansi 0,000 (<0,05). Perihal ini berarti **hipotesis kedua (H2)** yang melaporkan kalau leverage mempengaruhi terhadap nilai perusahaan **diterima**.

3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Variabel kepemilikan manajerial menampilkan pengaruh positif serta signifikan terhadap nilai industri dengan nilai koefisien 0,270 serta signifikansi 0,048 (<0,05). Oleh sebab itu, **hipotesis ketiga (H3)** yang melaporkan kalau kepemilikan manajerial mempengaruhi terhadap nilai perusahaan **diterima**.

4. Pengaruh Interaksi Profitabilitas dan CSR terhadap Nilai Perusahaan

Interaksi antara profitabilitas serta CSR mempengaruhi positif serta signifikan terhadap nilai industri dengan nilai koefisien 86,648 serta signifikansi 0,000 (<0,05). Perihal ini menampilkan kalau CSR menguatkan pengaruh profitabilitas terhadap nilai industri sehingga **hipotesis keempat (H4)** diterima.

5. Pengaruh Interaksi Leverage dan CSR terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menampilkan kalau interaksi leverage serta CSR mempengaruhi negatif serta signifikan terhadap nilai industri dengan nilai koefisien -1,861 serta signifikansi 0,000 ($<0,05$). Oleh sebab itu, **hipotesis kelima (H5) diterima, walaupun arah hubungannya negatif.**

6. Pengaruh Interaksi Kepemilikan Manajerial dan CSR terhadap Nilai Perusahaan

Variabel interaksi kepemilikan manajerial serta CSR mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap nilai industri dengan nilai koefisien sebesar 1,059 serta signifikansi 0,546 ($>0,05$). Oleh sebab itu, **hipotesis ke enam (H6) ditolak, sebab tidak ada pengaruh moderasi yang signifikan.**

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI th.2021-2014 maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. CSR memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sedangkan CSR memperlemah pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Tetapi CSR tidak memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. E. Trisnadewi dan A. B. Amlayasa, (2020), Corporate Values: The Role Of Corporate Social Responsibility, Managerial Ownership And Profitability In Indonesia, *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, vol. 4, no. 7, pp. 279-287.
- [2] Suryahadi, (2019), Ini penyebab anjloknya kinerja indeks sektor manufaktur sejak awal tahun.
- [3] Barnea, Amir, and Amir Rubin. Corporate Social Responsibility as a Conflict between Shareholders. *Journal of Business Ethics*, vol. 97, no. 1, 2010, pp. 71–86. Springer.
- [4] Prima, (2020), PMI Indonesia membaik indeks saham manufaktur diprediksi mengekor.
- [5] Chumaidah dan M. P. Priyadi, (2018), Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol. 7, no. 3.
- [6] Carroll, A. B. (1991). The Pyramid of Corporate Social Responsibility: Toward the Moral Management of Organizational Stakeholders. *Business Horizons*, 34(4), 39-48.
- [7] Cheng, Beiting, Ioannis Ioannou, & George Serafeim. Corporate Social Responsibility and Access to Finance. *Strategic Management Journal*, vol. 35, no. 1, 2014, pp. 1–23. Wiley.

-
- [8] Demsetz, Harold, and Kenneth Lehn. The Structure of Corporate Ownership: Causes and Consequences. *Journal of Political Economy*, vol. 93, no. 6, 1985, pp. 1155–1177. University of Chicago Press.
- [9] D . P. L. Sitanggang dan F. N. Chusnah , (2020) , *Influence of Profitability, Leverage and Managerial Ownership on Firm Value with Corporate Social Responsibility as Moderation Variable*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia .
- [10] Dwi, Utami dan Zulfikar, (2018) , Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan, Seminar Nasional dan The 5th Call For Syariah Paper (SANCALL),.
- [11] Freeman, R. Edward. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Cambridge University Press, 1984.
- [12] Gusti, M. D. (2016). “*The Influence of Profitability, Dividend Policy, and Debt Policy on Firm Value.*” *Journal of Accounting Science and Research (Online)*, 5(1), 1-18.
- [13] H. Mentalita, I. Muda dan Keulana, “*The Effect Of Liquidity, Profitability, Leverage And Corporate Social Responsibility On Company Value With Dividend Policy As A Moderating Variable,*” *International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, vol. 2, no. 1, pp. 1-13, 2019.
- [14] Izuhroh, “The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage,” *The 2nd International Conference on Islamic Economics, Business, and Philanthropy (ICIEBP)*, pp. 203-230, 2019.
- [15] Jensen, Michael C., and William H. Meckling. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, vol. 3, no. 4, 1976, pp. 305–360. Elsevier.
- [16] Morck, Randall, Andrei Shleifer, and Robert W. Vishny. Management Ownership and Market Valuation: An Empirical Analysis. *Journal of Financial Economics*, vol. 20, no. 1–2, 1988, pp. 293–315. Elsevier.
- [17] Mufidah dan E. P. Purnamasari, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating,” *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, vol. 6, no. 1, p. Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah, 2018.
- [18] Ratnasari, et al. (2019). *The Influence of Investment Decisions, Financing Decisions, Dividend Policy, and Profitability on Firm Value*. *Bulletin of Business and Management*, 3(1).
- [19] Rini Tri Hastuti dan Janice Clairine Tertia. “*Profitability and Leverage Effect on Firm Value with Corporate Social Responsibility as Moderating Variable in Manufacturing Company,*” *International Journal of Application on Economics and Business* , Vol 1 , 2023.
- [20] Santoso, W. C., & Dermawan, E. S. (2021). *Factors Influencing Firm Value of Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*. *Journal of Multiparadigm Accounting*, 3(4), 1555-1564.
-

-
- [21] Shleifer, Andrei, and Robert W. Vishny. A Survey of Corporate Governance. *Journal of Finance*, vol. 52, no. 2, 1997, pp. 737–783. Wiley-Blackwell.
 - [22] Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1a-2), 173-184.
 - [23] Supriyono, R. A. (2018). Akuntansi Keperilakuan. Yogyakarta: Gadjah Mada. Page 5. 72
 - [24] Wahyuni, I., Pasigai, M. A., & Adzim, F. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Biringkassi Raya Semen Tonasa Group Jl. Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate'ne Pangkep. *Jurnal Profitability*, 3(1).
 - [25] Y. Amalia, (2019) , Apakah Indonesia Sudah Memasuki Era Revolusi Industri.
 - [26] Y. Safitri, Abrar dan E. B. Santoso, "Peranan *Corporate Social Responsibility* Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan," *Journal Of Accounting*, vol. 4, no. 4, 2018.
 - [27] Yuniati, Mei dan Oemar, Abrar. (2018) , Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal akuntansi Universitas Pandanaran Semarang*. Volume 2, no 2.